

Manuskrip Jumalia

by Jumalia Jumalia

Submission date: 20-Sep-2021 01:46PM (UTC+0700)

Submission ID: 1652747590

File name: 18154010007-2021-manuskrip_jumalia_-_Dila_bd123.pdf (298.44K)

Word count: 2392

Character count: 14384

KARYA TULIS ILMIAH
PENATALAKSANAAN DIARE PADA NEONATUS
DI PMB SITI AZIZAH WIJAYA,S.ST
SUKOLOLO BANGKALAN

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:
JUMALIA
NIM. 18154010007

PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

**PENATALAKSANAAN DIARE PADA NEONATUS
DI PMB SITI AZIZAH WIJAYA,S.ST
SUKOLILO BANGKALAN**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi
Diploma Kebidanan**

Oleh:

**JUMALIA
NIM. 18154010007**

Telah disetujui pada tanggal :

17 September 2021

Pembimbing :

Novita Wulandari,S.ST.,M.AP.,M.Keb

NIDN. 0729118803

PENATALAKSANAAN DIARE PADA NEONATUS
(Di pmb siti azizah wijaya,s.st Sukolilo labang bangkalan)
Jumalia, Novita Wulandari,S.ST.,M.AP.,M.Keb

*email : Liyamickey1105@gmail.com

ABSTRAK

Diare adalah terjadinya perubahan bentuk dan konsistensi feses serta bertambahnya frekuensi buang air besar. Berdasarkan hasil survei studi pendahuluan di PMB Siti Azizah Wijaya, S.ST didapatkan 3 neonatus dari 12 neonatus yang mengalami diare. Tujuan dari penelitian ini adalah Melakukan penatalaksanaan diare pada neonates yang diberikan susu formula di PMB Siti Azizah Wijaya. S. ST Sukolilo Labang Kabupaten Bangkalan.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menggunakan 2 partisipan yaitu neonatus yang menderita diare. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi hasil, triangulasi yaitu bidan, dan keluarga (orang tua) yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan *content analitik* (analisis).

Hasil penelitian di dapatkan partisipan 1 mempunyai keluhan mencret 5x/hari konsistensi BAB cair disertai rewel. partisipan 2 keluhannya mencret \pm 6x/hari, konsistensi BAB cair, panas dan rewel. Masalah potensial adalah diare. Intervensi adalah memberikan HE cara penyajian susu formula, personal hygiene bayi dan botol susu. Proses penyembuhan lebih cepat partisipan 1 karena dalam kurun waktu 2 hari diare bayi sudah teratasi, sedangkan pada partisipan 2 membutuhkan waktu 3 hari, hal ini dikarenakan partisipan 2 tidak mengikuti salah satu anjuran bidan yaitu malas minum sehingga tidak terpenuhi dalam menggantikan cairan yang hilang.

Saran untuk bidan agar memberikan konseling tentang personal hygiene yaitu cara mencuci tangan dengan baik dan benar dan cara penyajian susu formula dengan menggunakan air panas. Diharapkan keluarga pasien untuk melakukan anjuran secara konsisten agar tidak menjadi penyebab terjadinya diare.

Kata Kunci: Neonatus, Diare, Susu formula

1. Judul Karya Tulis Ilmiah
2. Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES Ngudia Husada Madura
3. Dosen STIKES Ngudia Husada Madura

THE MANAGEMENT OF DIARRHEA IN NEONATES

(study at the pmb siti azizah wjaya s.st sukolilo labang bangkalan)

Jumalia, Novita Wulandari, S.ST., M.AP., M.Keb

*email : Liyamickey1105@gmail.com

ABSTRAC

Diarrhea is a change in the shape and consistency of feces and an increase in the frequency of defecation. Given formula milk at PMB SitiAzizah Wijaya.S.ST SukoliloLabangBangkalan Regency.

This research method used descriptive qualitative research with a case study approach. Using 2 participants, namely neonates who suffer from diarrhea. The method of data collection in this study used interviews, observations, and results in documentation studies, triangulation, namely midwives, and families (parents) related to the problems studied. Analysis of the data in this study using content analytic (analysis).

The results of the study found that participant 1 had complaints of diarrhea 5x/day, the consistency of liquid defecation accompanied by fussiness. Participant 2 complains of diarrhea \pm 6x/day, consistency of loose stools, heat, and fussiness. The potential problem was diarrhea. The intervention was to give HE how to serve formula milk, baby personal hygiene, and milk bottles. The healing process was faster for participant 1 because within 2 days the baby's diarrhea had been resolved, while in participant 2 it took 3 days, this is because participant 2 did not follow one of the midwife's recommendations, namely lazy to drink so that it was not fulfilled in replacing lost fluids.

Based on the conclusions, suggestions that can be given are to increase the ability, knowledge in carrying out midwifery care, especially infants with diarrhea, and it is recommended for the patient's family to give drinking to children using boiled water, the cleanliness of the bottles must be considered so as not to cause diarrhea.

Keywords: Neonates, Diarrhea, Formula milk

1. Title of Scientific Writing
2. Diploma III Midwifery Student STIKES Ngudia Husada Madura
3. Lecturer of STIKES Ngudia Husada Madura

PENDAHULUAN

²³ Neonatus ialah masa kehidupan awal diluar rahim hingga dengan umur 28 hari. Pada masa ini terjalin pematangan organ nyaris pada seluruh sistem. Balita yang berumur kurang dari satu bulan mempunyai resiko kendala kesehatan sangat besar, bermacam permasalahan kesehatan bisa timbul sehingga tanpa terdapatnya penindakan yang pas, dapat berdampak fatal (Risksdas,2013).

Diare merupakan pengeluaran air besar yang tidak wajar ataupun berupa ² tinja dengan frekuensinya lebih kerap dari biasanya serta dengan dengan konsistensi lebih encer ataupun lebih berair. ¹⁴ Neonatus dinyatakan diare apabila frekuensi buang air besar lebih dari 4 kali (Sari2017).

Warna tinja pada neonatus secara umum adalah kuning atau coklat yang disebabkan oleh derivate bilirubin yaitu urobilin. Frekuensi defekasi pada

neonatus normalnya tidak lebih dari 4 kali satu hari dengan konsistensi tinja tidak cair (Edi dkk,2001)

Di Indonesia mengemukakan bahwa diare ialah salah satu pemicu kematian serta kesakitan paling tinggi pada balita di urutan ketiga sebaliknya dinegara tumbuh diare ialah penyakit endemis dan kematiannya sangat besar, selaku cerminan 17% kematian anak diakibatkan oleh diare, sepanjang 18 tahun terakhir angka kematian balita(AKB) sudah turun sebesar 44% dari 57 kematian per 1. 000 kelahiran hidup (Sari dalam Kartika 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan di PMB Siti Azizah Wijaya, S.ST sukolio bangkalan, pada bulan desember 2020 di dapatkan data neonatus yang mengalami diare sebanyak 3 neonatus dari total 12 neonatus.

Faktor Penyebab diare pada bayi disebabkan oleh infeksi pada saluran pencernaan atau gastroenteritis. Jenis

kuman penyakit yang sering terjadi biasanya adalah virus. Namun diare bisa diakibatkan oleh kuman ataupun parasit. Yang bisa menyebabkan kuman atau infeksi yang masuk ke dalam saluran pencernaan bayi, beberapa faktor diantaranya adalah disebabkan pembuatan susu resep yang kurang higienis, sehingga menimbulkan susu yang diminum balita tidak bisa diserap sempurna serta keluar dalam wujud kotoran yang bentuknya cair. Salah satu yang bisa menimbulkan bakteri pemicu diare yang tidak terbiasa cuci tangan terlebih dulu serta metode pemberian susu resep tidak cocok tidak pas, area, Susu resep yang tidak mempunyai isi antibody buat melindungi badan terhadap peradangan hendak bisa berisiko hadapi diare(Astari, 2013)

Pada penderita diare, zat-zat santapan yang masih dibutuhkan badan hendak terbuang bertepatan dengan terbentuknya kehilangan cairan tubuh.

Oleh sebab itu, apabila anak kerap hadapi diare, hingga pertumbuhannya tidak bisa berlangsung secara optimal (utami dan luthfiana, 2016).

Penindakan diare. Prinsip yang awal ialah bagikan oralit. Oralit berguna buat mengambil alih cairan serta elektrolit badan yang lenyap akibat diare. Metode pemberiannya ialah masukkan satu bungkus oralit ke dalam satu gelas air matang(200cc). Anak dengan umur kurang dari satu tahun diberikan 50- 100cc cairan oralit tiap setelh buang air besar serta anak dengan umur lebih dari satu tahun diberikan 100- 200cc cairan oralit tiap sehabis buang airbesar (Nurul utami dan Nabila luthfiana, 2016).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah studi kasus.

Dalam studi kasus ini mengeksplorasi asuhan kebidanan pada neonatus dengan diare dengan terapi

oralit di di PMB Siti Azizah, S.ST
sukolilo Bangkalan.

Subjek penelitian yang digunakan adalah 2 neonatus yang mengalami diare yang mendapatkan asuhan yang sama dan nantinya akan dibandingkan hasil akhir dari kedua masalah tersebut. Waktu penelitian yaitu dilakukan pada bulan maret 2021. Serta Alat untuk mengumpulkan data studi kasus ialah observasi, dokumentasi, wawancara. Dalam wawancara ini menggunakan triangulasi dengan cara mewawancarai langsung kepada keluarga pasien dan juga pada dokter/bidan yang akan di teliti (Hidayat, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian pengkajian data subjektif yang di peroleh dari kedua partisipan yaitu: partisipan 1 ibu mengatakan anaknya diare 5x hari konsistensiBAB cair disertai rewel. partisipan 2 ibu mengatakan anaknya diare sejak satu hari yang lalu dengan

mencret \pm 6x/ hari, konsistensi BAB cair anak rewel dan disertai panas. Dan pada hari kedua panas menurun .

Sesuai dengan teori menurut WHO tanda gejala klinis diare ¹ antara lain: kerap buang air besar dengan konsistensi tinja cair ataupun encer, balita/ anak rewel, cengeng serta risau, anus serta sekitarnya baret sebab seringnya defekasi ubun-ubun cekung dan nafsu makan menurun, mata cekung,nafas cepat,minum dengan lahap Merasa haus, turgor kulit berkurang (octa dkk, 2014

(Menurut Astari, 2013) salah satu penyebab terjadinya diare merupakan sanitasi area yang kurang baik, persediaan air yang kurang hiegienis tidak hanya itu penyajiansusu resep pada balita yang tidak benar ataupun kurang pas. Susu resep ialah media yang baik untuk perkembangan kuman, sehingga kontaminasi gampang terjalin paling utama bila persiapan serta

pemberian kurang mencermati segi antiseptik. Pemberian susu resep dengan botol yang tidak cocok prosedur tingkatkan resiko diare sebab bakteri serta moniliasis mulut bertambah, selaku akibat dari pengadaan air serta sterilisasi yang kurang baik.

Menurut Wijayaningsih (2013), terdapat tanda-tanda atau perwujudan klinis diare antara lain, mula-mula anak/ balita cengeng, rewel, risau, temperatur badan bertambah, nafsu makan menurun, serta indikasi kehilangan cairan tubuh turgor kulit jelas(elastis kulit menurun).Penurunan berat badan kedua partisipan dapat di golongan kedalam penurunan dehidrasi ringan. Perihal ini cocok dengan teori menurut Tilong (2014) Biasanya pada pasien diare bising usus meningkat mencapai >30x/menit (Sodikin, 2011).

Permasalahan yang terjalin pada partisipan awal serta kedua merupakan

Anak rewel, panas, takut dengan keadaan anaknya dikala ini. Perihal ini sesuai (Wijayaningsih, 2013), masalah yang umum muncul pada bayi yang mengalami diare adalah akan mengalami kondisi berupa hilangnya sejumlah cairan dengan elektrolit tubuh karena feses yang cair (kehilangan volume cairan) bahwasatu dengan teori menurut statment dari permasalahan klien yang nyata ataupun potensial serta memerlukan tindakan (Farodis, 2013).

Untuk penanganan diare pada bayi di usahakan ditangani dengan cepat . Apabila diare tidak segera ditangani secara adekuat, maka akandehidrasi ringan hingga dehidrasi berat bahkan sampai kematian (Wijayaningsih, 2013).

Sesuai dengan teori penatalaksanaan diare menurut Rekawati (2013), pemberian oralit dan pemberian zinc selama diare teruji sanggup kurangi lama serta tingkatan keparahan diare, kurangi frekuensi

buang air besar, kurangi volume tinja, dan merendahkan kekambuhan peristiwa diare pada 3 bulan selanjutnya. ¹ Dosis pemberian zinc pada anak umur 6 bulan: 1 tablet(20 miligram) per hari sepanjang 10 hari.

Sesuai dengan teori penatalaksanaan diare menurut Rekawati (2013), pemberian oralit dan pemberian zinc selama diare teruji sanggup kurangi lama serta tingkatan keparahan diare, kurangi frekuensi buang air besar, kurangi volume tinja, dan merendahkan kekambuhan peristiwa diare pada 3 bulan selanjutnya. ¹ Dosis pemberian zinc pada anak umur 6 bulan: 1 tablet(20 miligram) per hari sepanjang 10 hari.

Pada evaluasi prose pemulihan partisipan 1 dan 2 terdapat perbedaan hasil evaluasi dimana partisipan 1 lebih cepat sembuh dibandingkan dengan partisipan 2 karena partisipan 1 dapat mengatasi berkurangnya frekuensi BAB

dan implementasi yang telah bidan berikan, sedangkan partisipan kedua terdapat implementasi yang tidak dilakukan yaitu menjaga personal hyginennya. Sehingga kurun waktu penyembuhannya membutuhkan waktu selama 3 hari.

Berdasarkan teori dari ilhamsulthan (2010),pencegahan pada diare yaitu, cuci tangan dengan memakai sabun saat sebelum serta setelah makan, memasak santapan serta air minum sampai matangdan biasakan cuci tangan menggunakan sabun sehabis buang air besar.

²¹ KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pengkajian

Keluhan yang dirasakan oleh kedua adalah mencret partisipan 1 5x/ hari Sedangkan partisipan 2 ± 6x/ hari, konsistensi BAB cair disertai rewel. Partisipan 1 dan 2 sama-sama

mengalami penurunan berat badan selama sakit..

5.1.2 Interpretasi Data Dasar

Kedua partisipan mengalami masalah gangguan volume cairan, dan rewel pada partisipan 2 mengalami panas. Kebutuhan yang diperlukan dalam meningkatkan cairan yaitu pemberian cairan oralit dan kompres dengan air biasa untuk menurunkan suhu tubuh yang meningkat.

5.1.3 Identifikasi Diagnosa/Masalah Potensial

Kedua partisipan memiliki diagnosa/masalah potensial yang sama yaitu diare.

5.1.4 Identifikasi Kebutuhan Segera

Kedua partisipan memiliki kebutuhan segera yang sama yaitu memberi cairan oralit sebagai rehidrasi awal.

5.1.5 Intervensi

Intervensi yang di berikan sama antara patisipan 1 dan 2 yaitu observasi

isyarat vital serta pengecekan raga, membagikan oralit cocok dengan dosis atau sesuai dengan MTBS, kompres bila suhu tubuh anak demam dengan air biasa, memberikan HE tentang cara penyajian susu formula, memberikan HE tentang personal hygiene.

5.1.6 Implementasi

Penatalaksanaan pada kedua partisipan yaitu menyesuaikan dengan perawatan diare pada bayi.

5.1.7 Evaluasi

Proses penyembuhan lebih cepat partisipan 1 karena dalam kurun waktu 2 hari diare pada bayi sudah teratasi, sedangkan pada partisipan 2 membutuhkan waktu 3 hari untuk masalah bisa teratasi hal ini dikarenakan partisipan 2 malas minum dan tidak mengikuti salah satu anjuran bidan yaitu partisipan malas minum sehingga tidak terpenuhi dalam menggantikan cairan yang hilang.

5.2 Saran

5.2.1 Teoritis

Saran yang dapat diberikan yaitu meningkatkan kemampuan, pengetahuan, pengalaman dalam mengatasi dan melaksanakan asuhan kebidanan khususnya pada bayi dengan diare. Serta meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam menangani diare pada bayi yang diberikan susu formula.

5.2.2 Praktis

Diharapkan Siti Azizah Wijaya, S.ST. Bangkalan tetap memberikan pelayanan yang baik serta mudah untuk mendapatkan pengobatan bagi semua masyarakat.

1. Memberikan pendidikan dan informasi pada ibu mengenai diare yang dirasakan oleh pasien.
2. Memberikan pendidikan tentang menangani diare.
3. Memberikan pendidikan kesehatan cara mengetahui atau deteksi dini

masalah yang terjadi pada bayi mengenai diare.

5.2.3 Bagi Bidan

Di harapkan bidan dapat memberikan asuhan tentang penatalaksanaan diare pada bayi.

5.2.4 Instittusi Pendidikan

Di harapkan dapat memberikan motivasi dan pengetahuan yang lebih besar kepada mahasiswa sehingga mampu melaksanakan pemeriksaan pada bayi diare.

5.2.5 Bagi Pasien

Diharapkan ibu bayi yang mengalami diare dapat mengetahui penanganan pertama yang diberikan pada bayi yang diare dan bisa mendeteksi dini pencegahan terhadap diare serta segera memberi tahu atau memeriksakan kepada bidan agar segera mendapatkan penanganan.

- Kejadian Diare Pada Bayi Usia 0-6 Bulan.
- ¹⁰ Erfiana, Irma. 2012. Kajian Berbagai Faktor yang Berperan dalam Pemberian Susu Formula Awal pada Bayi (6-8) di Kelurahan Tugu Jaya Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Jawa Barat, Univrsitas Siliwangi.
- ²⁶ Jitowiyono, S. and Kristiyanasari, W. (2010) 'Asuhan keperawatan neonatus dan anak', *Nuha Medika. Cetakan I: Jakarta*.
- ²² Kementerian Kesehatan RI. (2016). Profil Kesehatan Indonesia 2015. Jakarta.
- ²⁵ Noorbaya, S. and Johan, H. (2019) *PANDUAN BELAJAR Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*, Gosyen Publishing.
- Primadi, O. (2020) ²⁴ *PROFIL KESEHATAN INDONESIA TAHUN 2019*. kemenkes RI. Pusat Data dan Informasi.
- Riskesdas.2013.Laporan Riskesdas 2013. Diakses 26 Desember 2016.
- ¹¹ SAPUTRI, N. (2019) 'MODUL TEORI ASUHAN NEONATUS, BAYI, BALITA DAN ANAK PRA SEKOLAH'.
- ² Sari, F, Tri B. R. (2017). Hubungan Pemberian Susu Formula Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Tergal Rejo
- ⁹ Setiyani, A. and Sukei, E. (2016) 'Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah', *Jakarta: PPSDMKes-Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.

Manuskrip Jumalia

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	glimmermedical98.wordpress.com Internet Source	2%
2	e-journal.upp.ac.id Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	repository.stikesnhm.ac.id Internet Source	2%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	1%
7	repository.poltekkes-kdi.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
9	ayuseptianingsihariyani.blogspot.com Internet Source	1%

10	digilib.unimus.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1 %
12	adoc.tips Internet Source	1 %
13	ejournal.iainkendari.ac.id Internet Source	<1 %
14	es.scribd.com Internet Source	<1 %
15	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
16	Alif Fauzia Restiadi, Kurjono Kurjono, Yana Setiawan. "PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA", Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2021 Publication	<1 %
17	amsaugm.blogspot.com Internet Source	<1 %
18	ojs.fkip.ummetro.ac.id Internet Source	<1 %

19	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
20	jurnalbki.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
21	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	<1 %
22	adoc.pub Internet Source	<1 %
23	www.providefreebookedition.com Internet Source	<1 %
24	journal.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
25	ejurnal.stikeseub.ac.id Internet Source	<1 %
26	docobook.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip Jumalia

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12
